

sangat penting untuk mengurangi resiko *damping - off* atau penyakit busuk akar.

- Setelah bibit berumur 3 - 5 bulan jabon siap ditanam di lapangan.

b. Penanaman

- Penanaman Jabon dilakukan sedapat mungkin di lahan yang subur dan memiliki drainase yang baik.
- Jarak tanam 3 x 2 m atau bisa sampai 5 x 5 m tergantung tujuan penanaman (murni atau tumpangsari)
- Lubang tanam 30x 30 x 30 cm atau 40 x 40 x 40 cm tergantung kondisi tanahnya.
- Kompos sebanyak 3 kg dicampurkan dengan tanah galian lubang tanam kemudian digunakan untuk menimbun lubang setelah penanaman.
- Pupuk dasar NPK 100 gr per lubang tanam dilakukan pada musim hujan

c. Pemeliharaan

Kegiatan prioritas pemeliharaan jabon pada tahun pertama ialah :

- Penyulaman setelah penanaman
- Penyiangan dilakukan sebanyak 3 - 4 kali
- Pengendalian hama dan penyakit khususnya hama pemakan daun.
- Setiap 6 bulan sekali tanaman dipupuk dengan urea dosis 50 gram/tanaman.

Pada tahun kedua, tidak ada prioritas kegiatan. Pemupukan lanjutan pada tahun pertama dan kedua hanya diperlukan jika ingin mempercepat masa panen.

Tahun ketiga dan kelima kegiatan penjarangan menjadi prioritas untuk memberikan ruang tumbuh yang optimal bagi setiap individu pohon jabon yang akan dipertahankan sampai siap tebang (waktu panen). Kegiatan pemangkasan tidak diharuskan mengingat jabon memiliki kemampuan untuk melakukan pemangkasan alami yang cukup baik. Cabang-cabang yang tidak menerima cahaya secara optimal akan menggugurkan daunnya lalu mengering dan rontok sendiri.

d. Panen

- Harga kayu tertinggi diperoleh untuk kayu dengan ukuran diameter lebih dari 30 cm.

Ukuran tersebut dapat dihasilkan oleh pohon jabon paling cepat 4 tahun.

- Pemanenan jabon dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan, misalnya untuk produksi bahan baku *pulp* dan bahan baku korek api jabon dipanen berumur 4 - 5 tahun, sedangkan untuk tujuan kayu, jabon dapat dipanen saat berumur 10 tahun.
- Waktu pemanenan sangat tergantung pada kondisi tanah dan diameter pohon yang dihasilkan.
- Pemanenan sebaiknya dilakukan pada musim kemarau agar kandungan air kayu rendah.

Harga kayu jabon per kubik pada tahun 2011 (PERHUTANI) adalah sebagai berikut :
 Diameter 30 - 39 cm, senilai Rp. 1.000.000,-
 Diameter 40 - 49 cm, senilai Rp. 1.100.000,-
 Diameter > 50 cm, senilai Rp. 1.200.000,-

Nilai atau harga tersebut diprediksi akan terus mengalami kenaikan seiring dengan meningkatnya kebutuhan dan permintaan kayu jabon tiap tahunnya. Biaya budidaya jabon dengan memperhitungkan nilai lahan, pemeliharaan sampai dengan usia 5 tahun diperkirakan sebesar Rp. 52.312.500/ha dengan rincian sebagai berikut :

| No | KETERANGAN | JUMLAH | @ Rp | TOTAL |
|------------------------------------|---|-----------|---------------|-------------------|
| 1 | Lahan 1 Ha dengan Jarak Tanam 4 x 4 m | 625 pohon | 10.000/ bibit | 6.250.000 |
| 2 | Persiapan Lahan 1 ha | - | - | 1.000.000 |
| 3 | Pembuatan lubang dan penanaman | 625 buah | 2.500 | 1.562.500 |
| 4 | Pupuk dasar kompos + NPK | 625 | 1.000 | 625.000 |
| 5 | Perawatan Pemeliharaan selama 1 tahun rotasi (3 kali/tahun) | 625 | 1.000 | 1.875.000 |
| 6 | Pemupukan setiap 6 bln sekali sampai umur 4 thn | 625 pohon | 8.000 | 40.000.000 |
| 7 | Biaya tak terduga | | | 1.000.000 |
| ASUMSI BIAYA TOTAL BUDIDAYA | | | | 52.312.500 |

Pada jarak tanam 4 x 4 dihasilkan 625 pohon dan pada usia 5 - 6 tahun diameter pohon rata-rata 40 - 50 cm, tinggi 12 m maka akan menghasilkan kayu sebanyak 500-600 m³. Jika diasumsikan harga kayu sebesar Rp 1.300.000, maka akan diperoleh hasil sebesar Rp 650.000.000 - Rp 52.312.500 = Rp 597.687.500,-.

Dengan keuntungan sebesar itu, siapa takut menanam Jabon ?

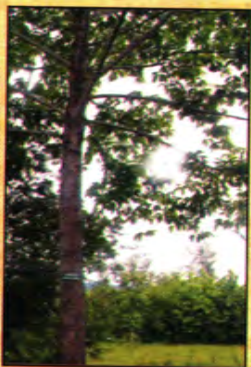


MENANAM JABON MEMANEN RUPIAH



PENDAHULUAN

Jabon memiliki nama ilmiah *Anthocephalus cadamba* Miq, dan termasuk Famili Rubiaceae (Tanaman kopi-kopian). Jabon dikenal juga dengan nama Aparabire, atapang, bance pute, cabon, jabon, jabun, johan, kalupai, kalamlayan, dll. Jabon tersebar di seluruh Sumatera (kecuali Riau), seluruh Jawa, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Seluruh Sulawesi, NTT, Maluku dan Irian Jaya.



Jabon dapat tumbuh di tanah liat, lempung podzolik coklat, tanah tuf halus atau tanah berbatu. Jabon termasuk pohon yang toleran terhadap tanah masam. Pertumbuhannya menjadi kurang optimal bila ditanam pada lahan yang berdrainase jelek.

Pohon jabon bisa mencapai ketinggian 45 m dengan panjang bebas cabang 30 m

dan diameter mencapai 160 cm. Batangnya lurus dan silindris, bertajuk tinggi dengan cabang mendatar dan berbanir sampai ketinggian 1, 5 m. Keunikan dari jabon adalah kemampuan melakukan pemangkasan secara alami. Hal ini dikarenakan cabang-cabang yang berada di bagian bawah.

MANFAAT

Karena jenisnya yang berwarna putih agak kekuningan tanpa terlihat seratnya, maka kayu jabon sangat dibutuhkan pada industri kayu lapis (*plywood*), bahan baku meubel dan furniture, serta bahan bangunan non konstruksi. Bahkan industri kayu lapis siap membeli setiap saat dalam jumlah yang tidak terbatas. Kayu jabon dapat digunakan untuk korek api, peti pembungkus, cetakan beton, mainan anak-anak, kelom, konstruksi darurat yang ringan.



KELEBIHAN JABON

Kelebihan jabon dibanding dengan pohon kayu lain, diantaranya :

1. Daunnya tidak disukai ternak, sehingga tidak perlu khawatir terjadi pencurian daun akan rontok sendiri, itu akan membuat kayu jabon lurus rata ke atas tidak ada benjolan.
2. Tahan terhadap Hama Penyakit seperti tumor karat, dll.
3. Kayu Jabon lebih banyak diserap oleh banyak industri diantaranya kayu lapis, industri meubel, Tripleks, pulp, Papan, produsen peti buah, Alas sepatu, mainan anak-anak dan korek api.
4. Perawatan lebih mudah serta tidak memerlukan pemangkasan.
5. Dapat tumbuh di berbagai jenis tanah seperti tanah liat, tanah lempung atau pun tanah berbatu serta merupakan salah satu jenis pohon yang pertumbuhannya sangat cepat dengan diameter batang dapat tumbuh berkisar 10cm/th.
6. Jabon memiliki ekologi tumbuh pada ketinggian 0 sampai 1000 dpl sehingga memiliki cakupan kesesuaian tanam yang lebih luas dibanding tanaman kayu yang lain.
7. Sudah bisa dipanen pada umur 4 tahun ataupun 5 tahun.
8. Serat kayu jabon padat halus, sangat sesuai untuk produk plywood atau furniture.



TEKNIK BUDIDAYA

Budidaya tanaman jabon dikenal cukup mudah karena tidak menuntut banyak perlakuan khusus. Jabon dapat diperbanyak dengan berbagai cara, baik melalui benih, stek maupun kultur jaringan. Perawatannya pun cukup umum, yakni hanya perlu dilakukan di awal penanaman hingga tahun kedua karena ketika memasuki tahun ketiga, kanopi atau tajuk tanaman jabon sudah lebar

sehingga gulma tidak tumbuh ternaungi oleh tajuk jabon. Oleh karena itu tanaman jabon cenderung tahan terhadap serangan hama penyakit.



a. Persemaian

Tata cara persemaian benih jabon adalah sebagai berikut :

- Sebelum ditabur benih jabon dijemur pada panas matahari selama \pm 2 hari.
- Siapkan bedeng tabur yang terbuat dari papan kayu dengan ukuran 40 x 40 cm atau lebih praktis menggunakan nampan plastik yang telah di lubang (disolder) bagian bawahnya dengan tujuan untuk keluarnya air yang berlebihan ketika dilakukan penyiraman.
- Untuk penyemaian 1 ons benih jabon kira-kira memerlukan nampan sebanyak 10 buah.
- Media tabur perkecambahan benih jabon berupa campuran pasir dan tanah halus (1 : 1) yang disterilkan dengan cara disangrai selama 2 jam atau dengan fungisida berdosisi rendah (50ml/Liter air).
- Masukkan media tabur (pasir sungai dan tanah yang halus) tersebut dengan ketebalan sesuai dengan bedeng tabur.
- Kemudian tabur benih jabon secara merata di atas permukaan media tabur (tidak perlu ditutup setelah benih tersebut ditabur).
- Siramlah secukupnya menggunakan hand sprayer (dikabut) untuk menghindari benih keluar dari media tabur dan usahakan bedeng tabur tetap dalam keadaan lembab.
- Kurang lebih 30 hari setelah benih ditabur sudah mulai tampak kelihatan tumbuh.
- Pindahkan ke polibag yang tersedia setelah benih sudah tumbuh 4 - 5 daun dengan tinggi 3 - 5 cm. Ukuran polibag yang biasa digunakan untuk bibit yang disapih adalah 10 cm x 15 cm atau 15 cm x 25 cm.
- Media polibag yang digunakan adalah campuran pasir : tanah : kompos (2 : 7 : 1) dengan kisaran pH 4 - 5. Kisaran pH tersebut